

PELAKSANAAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DI SDN 09 HU'U KABUPATEN DOMPU

Andi Prayudi¹, Dea Annisariestaqwa², Husniatun³

¹STKIP Yapis Dompus

²Universitas Pendidikan Mandalika

³Universitas Teknologi Mataram

Email : endompu@gmail.com

Abstrak

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar Perintis ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Lokasi pelaksanaan kegiatan KM Angkatan 5 tahun 2023 di sekolah SDN 09 Hu'u, Sekolah yang beralamat di Jalan Lintas Lakey Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompus Provinsi Nusa Tenggara barat. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas yang telah dimiliki oleh sekolah ini diantaranya ruang kelas yang cukup layak, lapangan olahraga dan upacara, serta perpustakaan. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023 ini diantaranya 1). Kegiatan awal penugasan; 2) Program kerja literasi; 3) Program kerja numerasi; 4) Program kerja menciptakan lingkungan berbudaya literasi dan numerasi; 5) Program adaptasi teknologi; 6) Program SDGs; 7) Program Penghijauan.

Abstract

The Kampus Mengajar (KM) is a part of the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Policy which is held by Indonesian Ministry of Education and Culture. The Pioneer Kampus Mengajar Program aims to provide solutions for elementary schools affected by covid-19 pandemic by empowering university students who live around the school area to assist teachers and principals in implementing learning activities. This Batch 5 KM in 2023 was implemented at the public elementary school of 09 Hu'u District, Dompus Regency, West Nusa Tenggara Province. This school has adequate facilities for students to carry out the learning process such as adequate classrooms, a library, sports and ceremonial fields. This Batch 5 KM carried out some of the following programs: 1). Pre-activity program; 2) Literacy; 3) numeration; 4) a program that creates a literacy and numeracy cultured environment; 5) Technology adaptation program; 6) SDGs Program; 7) Green Program.

Kata kunci: Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar

1. PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dalam bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Hamzah, 2021).

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar Perintis ini bertujuan untuk

memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para siswa SD, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah (Rosita & Damayanti, 2021).

Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk kepedulian mahasiswa untuk pendidikan siswa SD baik di desa maupun kota, yang saat ini mengalami kondisi yang sangat tidak nyaman. Para siswa dituntut harus tetap belajar, sementara tidak bisa melakukan tatap muka dengan guru, tidak bisa bertemu dengan teman-temannya, dan ini adalah tantangan bagi dunia pendidikan kedepannya (Syah, 2020).

Langkah-langkah yang perlu disiapkan dalam mengimplementasikan merdeka belajar, diantaranya: a) Kepala sekolah; Menerapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan merdeka belajar, b) Guru; Menjadi sosok yang terbuka dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, c) Peserta didik; hendaknya psikologi peserta didik dalam keadaan siap dan suasana hati yang bahagia, mulai dibiasakan untuk berpikir kritis dan selalu bersikap ingin tahu serta mampu menganalisis pertanyaan terbuka, d) Wali murid dan lingkungan; dilibatkan secara aktif dalam pemantauan hasil belajar peserta didik dan mendukung kesinambungan antara sekolah, rumah dan lingkungan, e) Dinas pendidikan dan kebudayaan; menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para guru dan menyiapkan pendampingan saat pelaksanaan merdeka belajar (Fatonah et al., 2021).

Kehadiran Program Kampus Mengajar hingga angkatan keempat telah dirasakan manfaatnya disatuan pendidikan dasar di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karenanya, Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023. Berbagai rangkaian proses seleksi telah dilewati oleh peserta, baik peserta mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses panjang tersebut diharapkan mampu menyaring peserta terbaik yang memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan Indonesia.

Terdapat berberapa yang melaksanakan kegiatan program kampus mengajar antara lain: Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sumedang (Shabrina, 2022), Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Negeri 01 Girijaya (Safaringga et al., 2022), Implementasi Pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 1 Terdampak pandemi covid-19 studi kasus SDS ABC Jakarta Utara (Anugrah, 2021)

Lokasi pelaksanaan kegiatan KM Angkatan 5 tahun 2023 di sekolah SDN 09 Hu'u, Sekolah yang beralamat di Jalan Lintas Lakey Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara barat. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas yang telah dimiliki oleh sekolah ini diantaranya ruang kelas yang cukup layak, lapangan olahraga dan upacara, serta perpustakaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program Kampus Mengajar angkatan 5 tahun 2023 di SDN 09 Hu'u Kabupaten Dompu terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Kampus Mengajar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kegiatan Awal Penugasan

3.1.1. Silaturahmi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Dompu

Kegiatan awal penugasan oleh mahasiswa bertemu dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Dompu. Pada kesempatan ini, pihak kedinasan menyambut dengan ramah dan bangga untuk mahasiswa yang akan bertugas disetiap sekolah penempatan yang berada di wilayah Kabupaten Dompu.



Gambar 2. Silaturahmi dengan Pimpinan Dinas Pendidikan

3.1.2. Observasi Awal

Kegiatan observasi sekolah ditemani oleh DPL dan pihak sekolah. Dalam kegiatan tersebut, kami memperoleh berbagai informasi yang ada di sekolah ini, di samping itu juga sebagai tolak ukur kami dalam menyusun program kerja yang akan kami buat.



Gambar 3. Observasi Awal

3.1.3. Pelaksanaan Pre-test AKM Kelas

Pada saat pelaksanaan Pre Test AKM Kelas, hanya dilakukan oleh 3 siswa, dan lokasi tempat pre tes di SDN No. 13 HU'U, al ini karena kendala jaringan dan listrik yang kurang memadai, sehingga tidak mampu melaksanakan akm kelas dengan lancar. Pre Test AKM Kelas berkolaborasi dengan guru pamong, proktor dan kepala sekolah yang mendampingi



Gambar 4. Pre-test AKM Kelas

3.1.4. Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)

Pelaksanaan FKKS yang dilaksanakan dihadiri oleh mahasiswa, kepala sekolah, guru pamong, guru-guru kelas, dan dosen pembimbing lapangan sebagai pendamping mahasiswa.



Gambar 5. FKKS Bersama Guru SDN 09 Hu'u

3.2. Program Kerja Literasi

3.2.1. Teka teki silang untuk mengenal Kecamatan di Kabupaten Dompu

Pada awal program literasi ini, kami mengadakan kegiatan pembelajaran berupa teka-teki silang untuk menguji seberapa jauh pengetahuan siswa dalam mengetahui nama kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Dompu. Alhasil, siswa dapat menebak 9 kecamatan (total seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Dompu) dengan mengandalkan kemampuan kerja sama setiap pasangan kelompok.



Gambar 6. Teka teki silang

3.2.2. Membaca Nyaring

Kegiatan ini dilakukan setiap satu kali sepekan (berlaku setiap kelas), yang bertujuan untuk meningkatkan daya fokus dan kecakapan siswa terhadap bacaan yang sedang dibacakan. Siswa yang mendengarkan juga sudah mampu menyimpulkan buku yang telah dibacakan sebelumnya



Gambar 7. Membaca nyaring

3.2.3. Pembelajaran Inklusi

Kegiatan ini dilakukan setiap hari agar mendapatkan hasil yang membantu guru dalam pembelajaran kedepannya. Dengan adanya kegiatan ini, siswa yang mengalami keterlambatan dalam pembelajaran calistung (membaca, menulis dan berhitung) bias mendapatkan pembelajaran tambahan dengan metode ajar berbeda dengan proses belajar mengajar biasa dalam kelas.



Gambar 8. Pembelajaran Inklusi

3.2.4. Kegiatan Praktik Pelajaran IPA (Pelajaran Cahaya)

Program dilakukan agar menarik minat murid untuk belajar karena murid di sekolah terlihat bosan belajar hanya berupa teori dan mereka lambat mengerti penjelasannya. Dengan pelajaran praktik ini murid dapat mudah mengerti pelajaran tersebut dan menarik minat murid dengan pelajaran praktik karena hal tersebut baru bagi murid.



Gambar 9. Praktek pembejaran IPA

3.3. Program Kerja Numerasi

3.3.1. Permainan Lari Zig-Zag

Pada program numerasi ini, mahasiswa menggunakan metode permainan di luar kelas sebagai kegiatan yang membangun semangat siswa. Permainan ini dapat meningkatkan kecepatan daya pikir siswa dalam menjawab pertanyaan seputar bilangan operasional dari anggota tim masing-masing, selain itu permainan ini dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa



Gambar 10. Permainan Lari Zig-Zag

3.3.2. Kreasi dari Kardus bekas dalam Program Numerasi

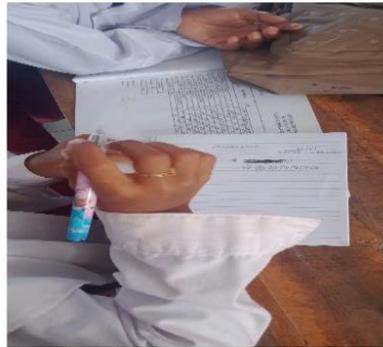
Metode ajar kali ini menggunakan kemampuan seni kerajinan siswa yang dimana dengan pemanfaatan barang bekas (kardus). Yang dimana pembuatan kreasi ini membutuhkan kemampuan mengukur dan mengira para siswa dalam menghasilkan suatu kreasi yang indah.



Gambar 11. Kreasi kardus bekas

3.3.3. Kegiatan Evaluasi Pelajaran Kemarin (Numerasi)

Program kegiatan evaluasi pelajaran kemarin dilakukan supaya murid dapat mengingat kembali pelajaran yang di ajarkan kemarin dan hal ini akan membuat siswa terus mengingatnya.



Gambar 12. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

3.3.4. Permainan PongPongSip (Gunting, batu, kertas)

Pembelajaran numerasi menggunakan permainan pongponsip ini melatih motorik halus dan perkembangan otak siswa. Cara bermain dalam permainan ini siswa harus tetap focus terhadap teman pemberi arah langkah, yang dimana keterangan seberapa banyak langkah ditentukan dengan kemenangan teman pemberi arah dalam melawan tim lainnya.



Gambar 13. Permainan Pongponsip

3.3.5. Program Kerja Menciptakan Lingkungan Berbudaya Literasi dan Numerasi

Program ini merupakan pengenalan teknologi berupa cara menggunakan PPT dan cara memperbesar huruf, memilih warna huruf, gaya tulisan dan lainnya.



Gambar 14. Pengenalan teknologi

3.4. Program Adaptasi Teknologi

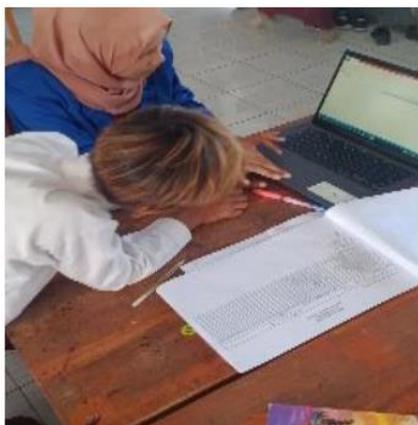
Program ini mengajarkan siswa cara membuka laptop, cara mengrefresh laptop, cara mematikan laptop, dan tools lain di dalam Laptop.



Gambar 15. Adaptasi Teknologi

3.5. Program SDGs

Program ini merupakan pengenalan word cara mengetik huruf, rata kanan, rata kiri, rata tengah, ukuran huruf, dan lainnya. Dengan begitu siswa dapat mengetahui fungsi lain dari salah satu aplikasi dalam laptop.



Gambar 16. SDGs

3.6. Program Penghijauan

Aksi Gerakan Penghijauan Lingkungan merupakan kegiatan menanam di taman untuk mempelajari bagian tumbuhan dan menjadikan taman yang indah.



Gambar 17. Penghijauan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan program kampus mengajar angkatan 5 bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan pihak sekolah sangat antusias. Program kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar, adaptasi teknologi pembelajaran, dan memantau guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Program ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan guru demi meningkatkan pembelajaran disekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47. <https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.458>
- Fatonah, K., Alfian, A., & Lestari, S. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 5(4), 194. <https://doi.org/10.24114/js.v5i4.31326>
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud di Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>